

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3
Kelas / Semester : 4 / II (Genap)

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi tersebut dengan benar.
2. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, peserta didik dapat menyebutkan sifat tokoh-tokoh dalam cerita fiksi tersebut dengan benar.
3. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, peserta didik dapat menentukan tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dengan benar.
4. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, peserta didik dapat menuliskan hikmah dari cerita fiksi dengan tepat.

Petunjuk :

1. Bacalah teks cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan saksama.
2. Kemudian, pahami isi teks cerita fiksi.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai isi teks cerita fiksi.

Nelayan dan Ikan Mas

Dalam sebuah kisah diceritakan ada sepasang suami istri yang sudah tua dan hidup sederhana, sebut saja kakek dan nenek. Mereka tinggal di gubuk reot di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan. Nenek di rumah mengerjakan pekerjaan rumah.

Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjak tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.



Soal :

Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.

Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah. Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan tinggal di gubuk reot.

Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cucian baru di depan rumah. Keajaiban itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada

kayu lapuknya. Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya.

Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya. Banyak permintaan yang nenek ajukan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur, dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ia ingin meminta lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.

Ketika kakek pulang ke rumahnya, ia tidak melihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Kakek hanya melihat gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya. Sementara nenek tampak duduk melamun mempondokan bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Pemerasan atas

1. Mengapa cerita “Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi?
2. Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?
3. Bagaimanakah sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?
4. Hikmah apa yang bisa kamu petik dari cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?
5. Sikap apakah yang harus kita hindari agar kita bisa bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa?

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3
Kelas / Semester : 4 / II (Genap)

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dengan benar.
2. Dengan diskusi, peserta didik dapat menuliskan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman dengan tepat.

Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan saksama.
2. Isilah tabel berikut dengan jawaban sebaik mungkin.
3. Diskusikan dengan teman sebangku/kelompok.

Soal :

Kamu telah memahami berbagai jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Teman-teman di sekolahmu tentu juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Bagaimanakah sikap kamu dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolahmu? Manfaat apa yang kamu peroleh dengan adanya karakteristik antarteman di sekolah? Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang Diperoleh
1.	Usia	Menghargai cara berpikir teman yang belum dewasa.	Hidup rukun dengan teman.
2.	Fisik		
3.	Kegemaran		
4.	Agama		
5.	Suku		